

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari keseluruhan paparan yang sebelumnya dijabarkan secara mendalam, berikutnya merupakan kesimpulan yang diuraikan di bawah ini:

1. Analisis Location Quotient (LQ) yang berlangsung di Kabupaten Sidoarjo dalam rentang tahun 2010 hingga 2024 berhasil mengidentifikasi tiga sektor yang terklasifikasi sebagai sektor basis, yakni industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, serta transportasi dan pergudangan. Rata-rata nilai LQ untuk ketiga sektor ini tercatat melebihi 1, mengindikasikan adanya keunggulan komparatif dan peran substansial dalam struktur perekonomian Kabupaten Sidoarjo.
2. Hasil estimasi melalui model regresi berganda menunjukkan bahwa sektor-sektor basis secara simultan menyajikan implikasi signifikan terhadap kelangsungan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo. Bukti empiris ini didukung oleh nilai F Statistik sebesar 2.597,476 dengan probabilitas tercatat 0,000000, di mana jauh melampaui 0,05 selaku taraf signifikansinya. Lebih lanjut, Adjusted R-Square tercatat 0,998206 di mana memperlihatkan mengenai sekitar 99,8% variasi dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo mampu diterangkan oleh kontribusi variabel sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, serta sektor transportasi dan pergudangan.

3. Secara parsial, temuan riset memperlihatkan mengenai sektor industri pengolahan dan sektor transportasi dan pergudangan memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo. Secara signifikan. Sebaliknya, sektor pengadaan listrik dan gas, walaupun signifikan, memperlihatkan arah pengaruh yang negatif. Dari ketiga sektor basis terkait, sektor industri pengolahan menonjol menjadi yang paling dominan ketika menopang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo, mengingat kontribusinya yang terbesar dalam pembentukan PDRB daerah dan perannya sebagai pilar utama aktivitas ekonomi regional.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, berikut sejumlah saran yang kiranya dapat dipertimbangkan:

1. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo disarankan agar memfokuskan kemajuan sejumlah sektor basis yang telah terbukti bertindak sebagai penggerak inti perekonomian lokal, terutama sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, serta sektor transportasi dan pergudangan. Langkah-langkah yang dapat ditempuh meliputi penguatan infrastruktur, peningkatan mutu layanan publik, penyederhanaan prosedur investasi, serta pembentukan iklim usaha yang lebih mendukung. Hal ini bertujuan agar sektor-sektor tersebut dapat secara konsisten mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan.
2. Pemerintah daerah harus menitikberatkan perhatiannya pada sektor industri pengolahan karena sektor ini terbukti menjadi sektor yang paling memberikan

pengaruh dan paling dominan bagi kelangsungan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo. Kebijakan yang dapat ditempuh antara lain pengembangan kawasan industri, peningkatan kualitas tenaga kerja, penguatan hilirisasi produk, serta dukungan terhadap inovasi dan adopsi teknologi agar daya saing industri daerah semakin meningkat.

3. Pada sektor pengadaan listrik dan gas serta sektor transportasi dan pergudangan, pemerintah perlu mendorong efisiensi distribusi energi dan logistik agar dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi lebih optimal. Peningkatan kualitas jaringan energi, penguatan infrastruktur transportasi dan pergudangan, serta integrasi sistem logistik antarwilayah diharapkan dapat memperbesar kontribusi kedua sektor tersebut terhadap peningkatan PDRB dan mempercepat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo di masa mendatang.